

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah, yang artinya bahwa semakin tinggi pajak daerah yang diterima maka semakin meningkat pula kemandirian keuangan daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Garut.
2. Retribusi Daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah, yang artinya bahwa semakin tinggi retribusi daerah yang diterima maka semakin meningkat pula kemandirian keuangan daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Garut
3. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpengaruh secara simultan terhadap kemandirian keuangan daerah, artinya semakin tinggi pajak daerah dan retribusi daerah secara bersamaan akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Garut.

5.2 Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari penelitian ini:

1. Pajak Daerah merupakan salah satu faktor atau variabel paling penting dalam menentukan sebaik apa tingkat kemandirian keuangan di sebuah daerah tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak daerah di Kabupaten Garut yang terus meningkat setiap tahunnya, memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan di Kabupaten Garut. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika Kabupaten Garut mampu untuk meningkatkan penghasilannya melalui Pajak Daerah

terutama pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan, maka Kabupaten Garut pun dapat dikatakan akan semakin mandiri dalam mengelola keuangan daerahnya.

2. Retribusi Daerah juga menjadi variabel yang mempengaruhi kemandirian keuangan daerah, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah ternyata lebih kecil dibandingkan pengaruh yang dibentuk oleh pajak daerah. Maka dari dengan melihat hasil penelitian, Kabupaten Garut hendaknya mampu menyusun strategi agar retribusi daerah juga bisa mengalami peningkatan yang signifikan seperti halnya yang didapatkan dari pajak daerah.
3. Kemandirian keuangan daerah berarti bagaimana daerah tersebut bisa mengelola secara mandiri keuangan yang dimilikinya berdasarkan pada PAD yang diterimanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah di Kabupaten Garut ternyata masih berada pada kategori kurang. Hal ini mengandung implikasi bahwa pemerintahan Kabupaten garut harus segera melakukan pembenahan terutama dari segi retribusi daerah agar kemandirian keuangan daerah bisa membaik.

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten
 - a. Mengingat pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada pemerintahan kabupaten Garut maka untuk pemanfaatan anggaran agar bisa dimaksimalkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing
 - b. Pemerintah kabupaten sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi daerah untuk menambah penerimaan daerah sehingga tercipta kemandirian keuangan daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya sehingga ketergantungan terhadap pemerintah pusat bisa berkurang

- c. Pemerintah kabupaten sebaiknya mendorong peningkatan retribusi daerah terutama dalam bidang retribusi IMB, pendirian menara telekomunikasi, dan juga retribusi tempat hiburan/ rekreasi yang selama ini menjadi retribusi utama bagi Kabupaten Garut

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel agar jangkauan penelitian dapat lebih luas dan hasilnya lebih representatif. Dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel yaitu pajak daerah dan retribusi daerah, dimana penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah seperti Dana Alokasi Umum.